

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambaran berbagai kondisi, fenomena realita social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan, sehingga dapat membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan tersebut secara detail, rinci, dan mendalam. (Moleong L. J., 2017)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan mengamati secara langsung di lapangan yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung untuk mengetahui bagaimana Manajemen pondok pesantren dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Nurul Huda

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 3 bulan yakni dimulai pada bulan April-juni 2024 setelah proposal penelitian ini diseminarkan.

##### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Huda yang beralamat di desa Lalonggotomi Kec. Pondidaha Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara.

#### 3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

### **3.3.1 Sumber Data Primer, yaitu:**

- a. Pimpinan pondok pesantren Nurul Huda
- b. Ustadz dan ustadzah pondok pesantren Nurul Huda
- c. Santri pondok pesantren Nurul Huda

### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Dalam hal ini, sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah dokumentasi (berupa gambar), buku-buku serta arsip-arsip yang memuat data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. (Syahbudi, 2023) Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. (Tanujaya, 2017)

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi (Pengamatan Langsung)**

Observasi yang merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari sebuah aktivitas yang bersifat alami sehingga dapat memaparkan sebuah fakta. (Hasanah, 2016 : 26)

Dalam penelitian ini, observasi pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan santri pondok pesantren Nurul Huda dalam program pembelajaran.

### **3.4.2 Interview (Wawancara)**

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. (Yuhana, 2019)

Pada penelitian ini pihak yang dijadikan sebagai narasumber adalah pimpinan pondok pesantren, 1 orang ustadz dan 1 orang ustazah pondok pesantren Nurul Huda, dan 4 santri pondok pesantren Nurul Huda

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah produk karya dari kegiatan pengumpulan data, pencatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek yang bertalian dengannya, pengelolaan serta penelusuran lebih lanjut atas data/ fakta/ dokumen tersebut kepada orang yang berkepentingan atasnya. (Astuti, 2010)

Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan dengan merekam dan mendokumentasikan kegiatan santri pondok pesantren Nurul Huda. Dokumentasi

juga dilakukan dengan melihat dan mencermati, manajemen pondok pesantren Nurul Huda.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Muhson, 2006). Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer* mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Ngazis, 2016)

Penelitian akan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Nurul Huda, ustadz dan ustadzah pondok pesantren Nurul Huda, serta santri wan dan santri wati yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa merubah sedikitpun informasi yang didapat, yang selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk memfokuskan data yang telah

diperoleh terkait dengan pembinaan akhlak santri. Kemudian data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah penelitian.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Harnani, 2015). Penyajian data juga merupakan informasi-informasi yang telah diterima dari observasi sebelumnya, wawancara dan dokumentasi, sehingga data-data tersebut disusun dan memudahkan melihat apa yang telah terjadi sehingga dapat melakukan analisis kembali. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan itu juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan catatan ulang lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubjektif*, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Rijali, 2018)

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan Teknik metode dalam suatu penelitian. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian Triangulasi dapat memungkinkan realitas secara lebih valid. (Agusta, 2003)

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

#### 3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Lestari, 2020). Pada penelitian ini, peneliti melakukan konfirmasi secara berulang dengan subyek informan yang berbeda.

#### 3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji *kredibilitas* data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Wijaya, 2019). Pada penelitian ini, peneliti

membandingkan antara observasi atau apa yang dilihat di lapangan dan apa yang didapatkan dari hasil wawancara oleh responden , demi menjamin keabsahan data tersebut.

### 3.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kreadibilitas* data (Sugiono, 2016).

Triangulasi waktu menguji *kreadibilitas* dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Pratiwi, 2017). Dalam penelitian disesuaikan dengan waktu yang akan di gunakan oleh peneliti dalam penelitian, yaitu sejak saat dilaksanakn penelitian ini kemudian data yang didapatkan harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan secara konsisten di wakrtu yang berbeda.

